

**KERJASAMA INDONESIA DAN *FOOD and AGRICULTURE*  
ORGANIZATION (FAO) DALAM MENANGGULANGI KERENTANAN  
PANGAN DI MALUKU 2015-2020.**

**Rini Rahmawati**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan total jumlah penduduknya sebesar 270 juta jiwa. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih dihantui oleh permasalahan mengenai ketahanan pangan. Ketahanan pangan sendiri merupakan kondisi dimana negara sampai dengan individu memiliki akses yang mudah dan cukup terhadap sumber pangan. Sebagai negara kepulauan tentunya bukan hal yang mudah bagi Indonesia dalam melakukan distribusi pangan dari satu pulau ke pulau lainnya, hal ini disebabkan karena kurang memadainya infrastruktur di beberapa daerah. Terutama daerah yang berada di luar Pulau Jawa, sementara sebagian besar masyarakat Indonesia masih menjadikan beras sebagai sumber utama karbohidrat yang produsen terbesarnya berasal dari Pulau Jawa. Berdasarkan peta ketahanan dan kerentanan pangan nasional yang dirilis oleh Kementerian Pertanian, Provinsi Maluku berada pada daerah prioritas golongan ketiga. Dengan tingginya kerentanan pangan ini, membuat Pemerintah Indonesia mengupayakan agar segera terjadi perbaikan kualitas dan distribusi pangan di wilayah Maluku yaitu dengan cara menerapkan berbagai program Masyarakat melalui Kementerian maupun melalui kolaborasi dan Kerjasama Bersama FAO selaku badan ketahanan pangan dunia.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, FAO, Kerjasama Internasional

***COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND FOOD and  
AGRICULTURE ORGANIZATION (FAO) IN TACKLING FOOD  
VULNERABILITY IN MALUKU 2015-2020.***

**Rini Rahmawati**

***ABSTRACT***

*Indonesia is the country with the fourth largest population in the world with a total population of 270 million people. As a developing country, Indonesia is still haunted by problems related to food security. Food security itself is a condition where the state and individuals have easy and sufficient access to food sources. As an archipelagic country, it is certainly not an easy thing for Indonesia to distribute food from one island to another; this is due to the inadequate infrastructure in several regions. Especially areas outside Java, while most Indonesians still use rice as the main source of carbohydrates, the largest producer of which comes from Java. Based on the national food security and vulnerability map released by the Ministry of Agriculture, Maluku Province is in the third group of priority areas. With this increase in food vulnerability, making the Government Indonesia strives to immediately improve the quality and distribution of food in the Maluku region, namely by implementing various community programs through the Ministry and through collaboration and cooperation with FAO as the world food security agency.*

*Keywords: Food Security, FAO, International Cooperation*